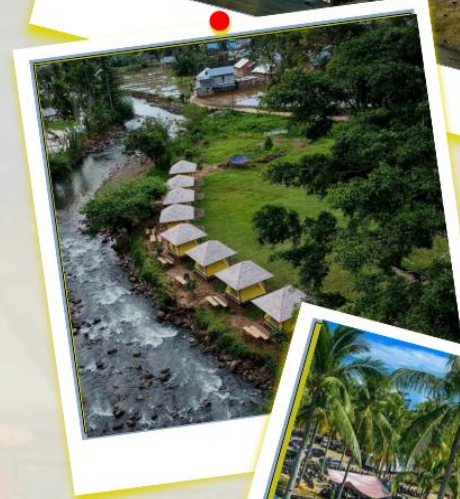




PEMERINTAH KABUPATEN
BENGKULU TENGAH



PARIWISATA BENGKULU TENGAH 2025 SEMESTER II



TIM PENYUSUN

Pengarah

Edwar Novrin

Editor

Andi Safrizal

Heri Fivaldi

Lissda Karviana

Lusiana Ariyani

Nismaini

Penulis

Adzimi Sultanika

Aldi Abdurrachman

Dodi Irawan

Revita Erfiyanti

Rima Nirmala Dewi

Risman Sanusi

Desain Sampul dan Tata Letak

Adzimi Sultanika

Pemeriksa Tabel

Lissda Karviana

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan data destinasi wisata serta sektor perhotelan di Kabupaten Bengkulu Tengah.

Kabupaten Bengkulu Tengah merupakan salah satu daerah di Provinsi Bengkulu yang memiliki potensi pariwisata yang sangat besar, khususnya pada sektor wisata alam. Berbagai destinasi unggulan seperti Pantai Sungai Suci, Bukit Kandis, Danau Gedang, serta sejumlah air terjun dan kawasan hutan yang menjadi habitat bunga langka rafflesia menjadi daya tarik utama bagi wisatawan lokal maupun luar daerah. Selain itu, keberadaan desa wisata seperti Desa Wisata Rindu Hati yang menawarkan beragam aktivitas seperti glamping, tubing, hingga wisata budaya semakin memperkuat daya tarik wisata berbasis kearifan lokal di daerah ini.

Potensi wisata Bengkulu Tengah didominasi oleh keindahan alam berupa pantai, perbukitan, dan air terjun yang masih alami, sehingga memberikan pengalaman wisata yang unik dan berbeda dibandingkan daerah lain. Hal ini menjadi peluang besar dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui sektor pariwisata.

Seiring dengan berkembangnya sektor pariwisata, kebutuhan akan sarana dan prasarana pendukung seperti perhotelan juga mengalami peningkatan. Meskipun sebagian besar hotel masih terpusat di Kota Bengkulu, keberadaan hotel-hotel seperti Hotel Santika, Mercure Bengkulu, dan OMA CASA Hotel memberikan dukungan signifikan bagi wisatawan yang berkunjung ke wilayah Bengkulu Tengah karena lokasinya yang relatif dekat dan mudah dijangkau.

Hotel-hotel tersebut menawarkan berbagai fasilitas modern, akses strategis ke objek wisata, serta kenyamanan yang menjadi faktor penting dalam menunjang pengalaman wisatawan. Namun demikian, pengelolaan data kunjungan wisata dan informasi terkait fasilitas pendukung seperti perhotelan masih memerlukan pengembangan yang lebih optimal. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pengolahan dan visualisasi data, sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan pariwisata daerah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan laporan ini di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan sektor pariwisata, khususnya di Kabupaten Bengkulu Tengah

Renah Semanek, 14 Januari 2026
Kepala Dinas Pariwisata
Kabupaten Bengkulu Tengah



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR GAMBAR.....	6
DAFTAR LAMPIRAN	7
BAB I.....	8
PENDAHULUAN	8
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Tujuan.....	9
1.3 Ruang Lingkup.....	9
BAB 2	10
METODOLOGI.....	10
2.1 Jenis Kegiatan.....	10
2.2 Metode Pengumpulan Data	10
2.3 Waktu Pengumpulan Data.....	10
2.4 Desain Sampel.....	10
2.5 Petugas Survei.....	11
2.6 Objek Wisata	11
BAB 3	26
METADATA DAN KONSEP DEFINISI	26
3.1 Metadata Kegiatan.....	26
3.2 Konsep dan Definisi	27
BAB 4	28
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Pelaksanaan Kegiatan Publikasi Pariwisata Semester 2 Tahun 2025.....	28
1. Analisis Per Kecamatan	29
Analisis Perbandingan.....	30
Pola dan Insight Penting	30
7. Kesimpulan Akhir	30
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Semester 1	32
Tabel 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Semester 2	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Objek Wisata Sungai Suci.....	11
Gambar 2. Objek Wisata Sungai Suci.....	12
Gambar 2. Objek Wisata Danau Gedang	13
Gambar 4. Objek Wisata Danau Gedang	13
Gambar 5. Objek Wisata Wahana Surya	14
Gambar 6. Objek Wisata Wahana Surya	14
Gambar 7. Objek Wisata Kampung Durian	16
Gambar 8. Objek Wisata Kampung Durian	16
Gambar 9. Objek Wisata Glamping Rindu Hati	17
Gambar 10. Objek Wisata Glamping Rindu Hati	18
Gambar 11. Objek Wisata Buana Alit	19
Gambar 12. Objek Wisata Buana Alit	19
Gambar 13. Objek Wisata Kampung Batik	20
Gambar 14. Objek Wisata Batu Kambing	21
Gambar 15. Objek Wisata Batu Kambing	22
Gambar 16. Kamar Hotel Dianti.....	22
Gambar 17. Kamar Hotel Batavia.....	23
Gambar 18. Kamar Villa Kampoeng Durian	23
Gambar 19. Glamping Kampoeng Durian	24
Gambar 20. Hotel Rane.....	24
Gambar 21. Cottage Harum Wisata 88	25
Gambar 22. Hotel Puncak Tahura.....	25
Gambar 23. Grafik Jumlah Pengunjung Objek Wisata Menurut Kecamatan	29
a. Taba Penanjung.....	29
b. Pondok Kelapa.....	29
c. Merigi Kelindang	29
a. Ketimpangan Kunjungan.....	30
b. Potensi Pengembangan.....	30
c. Strategi Pemerataan Wisata.....	30
Gambar 24. Grafik Jumlah Pengunjung Objek Wisata Menurut Jenis Objek Wisata	31
Gambar 26. Dashboard Jumlah Pengunjung Objek Wisata di Kabupaten Bengkulu Tengah	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Direktori Hotel dan Jumlah Tamu	35
Lampiran 2. Grafik Jumlah Kamar Hotel Berdasarkan Hotel di Bengkulu Tengah Tahun 2025	36
Lampiran 4. Grafik Dashboard Berdasarkan Hotel di Bengkulu Tengah Tahun 2025	38
Lampiran 5. Grafik Ketersediaan Kamar Hotel Berdasarkan Data Hotel di Bengkulu Tengah Tahun 2025	39
Lampiran 6. Grafik Jumlah Tempat Tidur Berdasarkan Hotel di Bengkulu Tengah Tahun 2025.....	40
Lampiran 7. Grafik Ketersediaan Tempat Tidur Berdasarkan Hotel di Bengkulu Tengah Tahun 2025	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Sektor ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (PAD), tetapi juga membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong pembangunan infrastruktur dan sektor pendukung lainnya. Oleh karena itu, pengelolaan pariwisata yang optimal menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan daerah.

Kabupaten Bengkulu Tengah merupakan salah satu wilayah di Provinsi Bengkulu yang memiliki potensi pariwisata yang cukup besar dan beragam. Potensi tersebut didominasi oleh wisata alam seperti pantai, perbukitan, air terjun, dan kawasan hutan yang masih alami. Beberapa destinasi wisata yang cukup dikenal antara lain Pantai Sungai Suci, Bukit Kandis, Danau Gedang, serta kawasan wisata berbasis desa seperti Desa Wisata Rindu Hati. Keanekaragaman potensi wisata ini menjadi kekuatan utama dalam menarik minat wisatawan baik dari dalam maupun luar daerah.

Selain potensi wisata alam, Bengkulu Tengah juga memiliki potensi wisata budaya dan kearifan lokal yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Tradisi masyarakat, kuliner khas, serta kegiatan berbasis komunitas dapat menjadi daya tarik tambahan yang memperkaya pengalaman wisatawan. Dengan pengelolaan yang baik, potensi tersebut dapat memberikan nilai tambah bagi sektor pariwisata daerah.

Namun demikian, potensi wisata yang besar tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan pengelolaan yang optimal. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah masih terbatasnya pengelolaan data kunjungan wisata yang akurat, terintegrasi, dan mudah diakses. Data yang masih dikelola secara manual menyebabkan kesulitan dalam melakukan monitoring, evaluasi, serta pengambilan keputusan yang berbasis data.

Di sisi lain, perkembangan sektor pariwisata juga berdampak pada meningkatnya kebutuhan akan fasilitas pendukung, salah satunya adalah perhotelan. Meskipun Kabupaten Bengkulu Tengah belum memiliki banyak hotel berbintang, namun keberadaan hotel di Kota Bengkulu yang lokasinya berdekatan menjadi alternatif utama bagi wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa sektor perhotelan memiliki peran penting dalam menunjang perkembangan pariwisata di wilayah Bengkulu Tengah.

Ketersediaan informasi mengenai fasilitas perhotelan yang lengkap dan terintegrasi dengan data destinasi wisata sangat diperlukan untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan. Informasi tersebut dapat membantu wisatawan dalam merencanakan perjalanan, memilih tempat menginap, serta mengetahui akses menuju destinasi wisata yang akan dikunjungi.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pengelolaan data pariwisata dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien melalui pemanfaatan aplikasi digital seperti Looker Studio. Dengan menggunakan teknologi ini, data kunjungan wisata dapat diolah dan divisualisasikan dalam bentuk dashboard yang informatif, interaktif, dan mudah dipahami. Hal ini tentu akan sangat membantu dalam proses analisis data serta pengambilan keputusan oleh pihak terkait.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data pariwisata, khususnya data kunjungan wisata dan informasi perhotelan. Upaya ini diharapkan dapat mendukung pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Bengkulu Tengah secara berkelanjutan.

1.2 Tujuan

1. Mengidentifikasi kondisi pengelolaan data kunjungan wisata di Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Menginventarisasi kebutuhan data terkait destinasi wisata dan sektor perhotelan.
3. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam pengelolaan data pariwisata.
4. Meningkatkan kualitas pengelolaan data agar lebih akurat, sistematis, dan terintegrasi.
5. Mengembangkan visualisasi data kunjungan wisata menggunakan teknologi informasi seperti Looker Studio.
6. Menyajikan informasi data pariwisata dalam bentuk dashboard yang informatif dan mudah dipahami.
7. Mendukung pengambilan keputusan berbasis data dalam pengembangan destinasi wisata.
8. Meningkatkan efektivitas promosi pariwisata melalui penyajian data yang menarik dan interaktif.
9. Memberikan kemudahan akses informasi bagi stakeholder dan masyarakat terkait destinasi wisata dan perhotelan.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan ini dibatasi agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu meliputi:

1. Pengumpulan Data Kunjungan Wisata
Kegiatan ini mencakup pengumpulan data jumlah kunjungan wisatawan pada berbagai destinasi wisata di Kabupaten Bengkulu Tengah, baik wisatawan lokal maupun luar daerah.
2. Identifikasi Kebutuhan Data
Melakukan identifikasi terhadap jenis data yang diperlukan dalam pengelolaan dan pelaporan, seperti jumlah pengunjung, asal wisatawan, waktu kunjungan, serta jenis destinasi wisata.
3. Pengelompokan dan Pengolahan Data
Data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan dan diolah agar lebih terstruktur, sehingga memudahkan dalam proses analisis dan penyajian informasi.
4. Analisis Data Kunjungan Wisata
Melakukan analisis terhadap data yang telah diolah untuk mengetahui tren kunjungan, tingkat kunjungan wisatawan, serta potensi pengembangan destinasi wisata.
5. Pengelolaan Informasi Perhotelan
Mengidentifikasi dan mengolah data terkait fasilitas perhotelan sebagai sarana pendukung pariwisata, seperti jumlah hotel, lokasi, dan keterkaitannya dengan destinasi wisata.
6. Penyajian dan Pelaporan Hasil
Menyusun hasil pengolahan dan analisis data dalam bentuk laporan serta dashboard yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan.

BAB 2 METODOLOGI

2.1 Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan dalam pelaksanaan ini adalah kegiatan aktualisasi yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Kegiatan ini berfokus pada pengumpulan, pengolahan, serta penyajian data kunjungan wisata dan informasi perhotelan di Kabupaten Bengkulu Tengah.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi nyata pengelolaan data pariwisata, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan dalam pengolahan data berupa angka seperti jumlah kunjungan wisatawan, asal wisatawan, serta waktu kunjungan. Selain itu, kegiatan ini juga memanfaatkan teknologi informasi dalam bentuk visualisasi data menggunakan aplikasi Looker Studio untuk menghasilkan informasi yang lebih informatif dan mudah dipahami.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Observasi
Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi pengelolaan data kunjungan wisata di lingkungan Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Wawancara
Wawancara dilakukan dengan pegawai atau pihak terkait untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan data, kendala yang dihadapi, serta proses pengelolaan data yang selama ini dilakukan.
3. Dokumentasi
Pengumpulan data melalui dokumen yang tersedia, seperti laporan kunjungan wisata, data destinasi wisata, serta data pendukung lainnya yang relevan.
4. Studi Literatur
Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan peraturan terkait pengelolaan pariwisata dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengolahan data.

2.3 Waktu Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kegiatan ini dilaksanakan selama periode satu tahun, yaitu pada bulan Januari 2025 hingga Desember 2025. Kegiatan pengumpulan data dilakukan secara bertahap sesuai dengan tahapan kegiatan yang telah direncanakan, mulai dari identifikasi kebutuhan data, pengumpulan data, hingga pengolahan dan penyajian data.

2.4 Desain Sampel

Desain sampel dalam kegiatan ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan.

Sampel yang digunakan meliputi:

- Data kunjungan wisata pada beberapa destinasi wisata unggulan di Kabupaten Bengkulu Tengah
- Data wisatawan berdasarkan kategori tertentu (jumlah, asal, waktu kunjungan)
- Data fasilitas pendukung seperti perhotelan yang berdekatan dengan destinasi wisata

Pemilihan sampel ini bertujuan untuk memperoleh data yang representatif dan relevan dalam mendukung analisis serta visualisasi data.

2.5 Petugas Survei

Petugas survei dalam kegiatan ini adalah staf Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Tengah. Dalam pelaksanaannya, penulis juga berkoordinasi dengan pegawai atau pihak terkait yang memiliki peran dalam pengelolaan data kunjungan wisata. Keterlibatan berbagai pihak ini bertujuan untuk memastikan keakuratan data yang dikumpulkan serta kelancaran pelaksanaan kegiatan.

2.6 Objek Wisata

Destinasi wisata merupakan suatu tempat atau wilayah yang memiliki daya tarik tertentu dan ditujukan untuk dikunjungi oleh wisatawan untuk tujuan rekreasi, pengalaman, pembelajaran, atau hiburan. Artinya, destinasi wisata bukan hanya sekadar satu objek tertentu, tapi bisa mencakup wilayah geografis yang menawarkan beragam atraksi, fasilitas, dan layanan wisata yang mampu menarik pengunjung. Sementara potensi wisata berkaitan dengan destinasi dikarenakan saling terhubung untuk melihat aspek-aspek yang memenuhi syarat terbentuknya destinasi wisata di suatu daerah. Daerah Bengkulu Tengah memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan oleh pemerintah dan masyarakat sekitar agar memiliki daya tarik pengunjung. Berikut destinasi wisata populer di Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu (Indonesia) yang bisa kamu kunjungi untuk liburan atau eksplorasi alam & budaya:

1. Sungai Suci

Sungai Suci adalah kawasan wisata yang menggabungkan keindahan pantai, tebing, dan jembatan gantung di atas laut. Tempat ini sering disebut sebagai versi mini Tanah Lot karena pemandangannya yang menawan — terutama saat matahari terbenam.

Lokasi: Desa Pasar Pedati, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah.

Daya Tarik Utama: Jembatan Gantung di Atas Laut

Memiliki panjang sekitar 100 meter, menghubungkan daratan dengan pulau karang kecil di tengah laut. Spot foto favorit wisatawan karena adanya tebing dan laut biru. berikutnya ada Tebing-tebing curam dengan deburan ombak di bawahnya menciptakan suasana alami dan menenangkan dengan sunset view saat sore hari langit jingga berpadu dengan laut dan memiliki spot camping & piknik di Area sekitar pantai cocok untuk berkemah atau piknik bersama keluarga.

Fasilitas: Area parkir dan warung makan, tempat istirahat, Toilet umum dan gazebo.



Gambar 1. Objek Wisata Sungai Suci



Gambar 2. Objek Wisata Sungai Suci

2. Danau Gedang

Danau Gedang — adalah destinasi wisata alam di Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu, Indonesia yang terkenal karena keunikannya dan pemandangan alam yang indah.

Lokasi: Desa Padang Betuah, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Danau ini berjarak sekitar ± 25 km dari pusat Kota Bengkulu dan dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor.

Daya Tarik

Danau Gedang memiliki keindahan alam yang khas karena berada sangat dekat dengan laut, hanya dipisahkan oleh hamparan pasir ± 30 meter, sehingga pengunjung bisa melihat pemandangan danau dan laut dalam satu frame foto. Pesona danau ini sering menarik wisatawan untuk menikmati sunset (matahari terbenam) karena pemandangannya sangat menarik di sore hari. Area sekitar danau juga menjadi spot foto instagramable dan cocok untuk jalan santai atau bersantai sambil menikmati panorama alam.

Akses dan Fasilitas

Akses jalan ke lokasi sebagian besar sudah berupa jalan aspal, meskipun fasilitas wisata seperti tempat istirahat atau penunjuk arah masih terbatas dan baru dikembangkan. Beberapa fasilitas sederhana di sekitar lokasi termasuk toilet, warung makan, tempat duduk santai, dan area parkir. Biaya masuk umumnya sangat terjangkau atau gratis, dan pengunjung hanya membayar parkir kendaraan.

Aktivitas

Berfoto, bersantai, menikmati panorama alam, dan menikmati pemandangan laut serta danau sekaligus adalah aktivitas utama wisatawan di sini. Tradisi lokal menarik yang dikenal adalah “Tradisi Danau Terbelah” atau Danau Patah, ketika warga membuat pembatas pasir antara danau dan laut saat air sedang tinggi. Danau Gedang menjadi salah satu objek wisata alam yang berkembang di Bengkulu Tengah, menarik bagi pengunjung yang ingin menikmati keindahan alam yang unik dan tenang.



Gambar 2. Objek Wisata Danau Gedang



Gambar 4. Objek Wisata Danau Gedang

3. **Taman Wisata Wahana Surya** — adalah salah satu objek wisata rekreasi keluarga terbesar di Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Destinasi ini sangat populer sebagai tempat liburan bersama keluarga atau rombongan karena menawarkan beragam aktivitas dan fasilitas yang menyenangkan bagi segala us

Apa yang Ada di Wahana Surya

Waterpark & Kolam Renang – Fasilitas utama dengan waterboom, seluncuran, dan kolam renang yang seru untuk anak-anak maupun dewasa.

Wahana Permainan Outdoor – Flying fox, pacuan kuda, perahu bebek, area trampolin, paintball, dan permainan lainnya.

Camping Ground – Area untuk berkemah dan kegiatan outdoor keluarga atau komunitas.

Panggung Hiburan & Spot Foto – Lokasi sering dipakai pertunjukan dan memiliki banyak titik foto instagramable.

Fasilitas Pendukung – Termasuk mushola, gazebo, toilet, parkir luas, dan area beristirahat.

Lokasi & Akses

Tempat ini terletak di Jalan Gang Coko, Desa Pasar Pedati, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah. Akses dari Kota Bengkulu dapat ditempuh sekitar 20–30 menit berkendara melalui jalur Pekik Nyaring dan Simpang 2 Pasar Pedati.

Jam Buka & Tiket

Jam operasional umumnya 08.00–17.30 / 18.00 WIB (bisa berbeda tergantung musim atau acara).

Harga tiket masuk biasanya sekitar Rp60.000 per orang (tergantung promo atau hari kunjungan).

Fasilitas Tambahan

Selain wahana air, ada juga Waterpool Wahana Surya — kolam renang outdoor yang menjadi bagian dari area rekreasi umum, cocok untuk berenang santai atau bermain air.



Gambar 5. Objek Wisata Wahana Surya



Gambar 6. Objek Wisata Wahana Surya

4. **Kampoeng Durian** — adalah destinasi wisata alam dan agrowisata di Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu, Indonesia, yang terkenal dengan spot durian, pemandangan alam yang indah, dan berbagai fasilitas rekreasi yang menarik untuk keluarga maupun kelompok teman.

Tentang Kampung Durian

Kampung Durian terletak di Desa Datar Lebar, Kecamatan Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah. Tempat ini awalnya merupakan kebun durian yang kemudian dirancang menjadi objek wisata agrowisata dengan berbagai fasilitas yang bisa dinikmati wisatawan. Dari Kota Bengkulu, perjalanan menuju lokasi sekitar 30–47 km, tergantung rute dan kondisi jalan.

Daya Tarik & Fasilitas

Wisata Alam & Kebun Durian – Pengunjung bisa berjalan di sekitar kebun durian, terutama saat musim buah, dan menikmati buah durian segar langsung dari kebunnya.

Kolam Renang & Area Bermain Air – Terdapat kolam renang di area wisata yang cocok untuk bersantai atau bermain air bersama keluarga.

Spot Foto & Pemandangan – Panorama alam berupa sawah, perbukitan, dan sungai jernih banyak dijadikan latar foto.

Camping & Glamping – Area untuk berkemah atau glamping tersedia bagi pengunjung yang ingin menginap dan merasakan suasana alam yang lebih lama.

Gazebo, Kantin, dan Fasilitas Pendukung – Ada gazebo untuk duduk santai, kantin, toilet, mushola, dan parkir luas yang memadai.

Tiket & Jam Operasional

Tiket masuk umumnya terjangkau, sekitar Rp10.000–Rp20.000 per orang tergantung hari kunjungan (weekday/weekend).

Jam buka umumnya sekitar 07.30–17.00 WIB setiap hari.

Tips Berkunjung

Musim durian biasanya menjadi waktu terbaik untuk menikmati buah langsung dari kebun.

Lokasi sering ramai pada akhir pekan dan liburan panjang, jadi datang lebih pagi bisa memberi pengalaman yang lebih tenang.

Kampoeng Durian merupakan salah satu wisata alam populer di Bengkulu Tengah yang cocok untuk liburan keluarga, piknik, atau sekadar menikmati suasana pedesaan yang segar.



Gambar 7. Objek Wisata Kampung Durian



Gambar 8. Objek Wisata Kampung Durian

5. **Glamping Rindu Hati**

Rindu Hati Glamping merupakan bagian dari kawasan desa wisata Rindu Hati, sebuah objek wisata alam dan budaya di Desa Rindu Hati, Kecamatan Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah. Area ini dikembangkan sebagai tempat glamour camping (glamping) yang menggabungkan suasana alam yang asri dengan fasilitas kemah yang nyaman.

Glamping berarti perkemahan modern: pengunjung tidur di tenda yang sudah dilengkapi kasur, bantal, selimut, dan fasilitas dasar lainnya, sehingga sensasi berkemah tetap nyaman.

Lokasi glamping berada di tepi sungai desa, sehingga pengunjung bisa menikmati pemandangan sungai dan hutan sambil bersantai atau bermalam.

Penginapan glamping bisa juga dinikmati sekadar untuk istirahat singkat atau “staycation” di alam pedesaan tanpa harus bermalam panjang.

Fasilitas & Lingkungan

Di sekitar area glamping, kamu juga bisa menemukan:

Area parkir yang luas, mushola, toilet umum, dan tempat makan. Spot foto alam dengan pemandangan persawahan, sungai, dan perbukitan. Akses kegiatan alam seperti tubing (mengikuti arus sungai dengan ban), camping ground, jungle tracking, trekking ke air terjun (Curug Hujan), dan pemandangan Telaga Putri yang indah.

Lokasi & Akses

Terletak sekitar ±30–40 menit berkendara dari Kota Bengkulu menuju desa Taba Penanjung, Bengkulu Tengah. Desa wisata ini berada di kawasan alami pedesaan dengan sungai, hutan, sawah, serta spot-spot wisata alam lainnya yang mudah dijangkau dari lokasi glamping.

Tips Berkunjung

Cocok untuk liburan keluarga, pasangan, atau kelompok teman yang ingin pengalaman alam tanpa harus “berkemah tradisional”. Aktivitas tambahan seperti tubing atau trekking bisa menjadi pengalaman seru setelah bermalam di glamping.



Gambar 9. Objek Wisata Glamping Rindu Hati



Gambar 10. Objek Wisata Glamping Rindu Hati

6. Buana Alit

Buana Alit Waterpark — adalah destinasi wisata keluarga berupa waterpark dan kolam renang di Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu, Indonesia. 📍 Lokasinya berada di Desa Abusakim, Kecamatan Pondok Kelapa, sekitar 20–30 menit berkendara dari pusat kota Kabupaten Bengkulu Tengah.

Tentang Buana Alit Waterpark

Tempat ini dikenal sebagai wisata air yang tersembunyi di tengah kebun sawit, menawarkan suasana asri dan nyaman untuk rekreasi keluarga, terutama saat akhir pekan atau liburan sekolah.

Fasilitas dan Aktivitas

Kolam Renang – Area rekreasi utama terdiri dari beberapa kolam, termasuk kolam untuk anak-anak dan kolam dewasa dengan kedalaman standar.

Gazebo & Area Bersantai – Tempat duduk santai untuk keluarga atau rombongan.

Tempat Karaoke – Fasilitas hiburan tambahan untuk pengunjung.

Kolam Ikan – Beberapa laporan menyebut adanya kolam ikan yang menarik perhatian anak-anak.

Aula Pertemuan – Dapat digunakan untuk acara keluarga atau komunitas.

Suasana di Buana Alit cukup nyaman dan ramah anak, sehingga sering dipilih untuk rekreasi keluarga, terutama saat liburan panjang atau akhir pekan.

Harga Tiket & Akses

Harga tiket masuk terjangkau, umumnya sekitar Rp15.000–Rp20.000 per orang tergantung hari kunjungan (weekday/weekend). Lokasinya dapat dicapai sekitar 10–20 menit dari Jalan Raya Pondok Kelapa menuju Desa Abusakim. Buana Alit Waterpark adalah pilihan yang bagus jika kamu ingin berenang dan bersantai di area yang asri dan dekat dengan alam saat berada di Kabupaten Bengkulu Tengah.



Gambar 11. Objek Wisata Buana Alit



Gambar 12. Objek Wisata Buana Alit

7. Kampung Batik

Kampung Batik Panca Mukti adalah pusat seni, produksi, dan pelestarian batik khas Bengkulu Tengah yang juga sering menjadi destinasi wisata budaya dan edukasi di Desa Panca Mukti, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu ID.

Lokasi & Kontak

Alamat: Pekik Nyaring, Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, Bengkulu 38121, Indonesia

Telepon: +62 853-8027-9153 (bisa dihubungi untuk informasi kunjungan atau pendaftaran pelatihan)

Tempat ini dikenal sebagai kampung batik lokal yang fokus mengembangkan produk Batik Sungai Lemau — batik khas daerah yang mencerminkan identitas budaya Bengkulu Tengah.

Fokus & Apa yang Bisa Dilakukan

Batik Sungai Lemau (Khas Bengkulu Tengah)

Motifnya terinspirasi dari alam dan budaya lokal seperti bunga Rafflesia, Gunung Bungkok, liku sembilan, dan batu andesit — semua memiliki makna simbolis yang kuat dalam kebudayaan daerah. Batik ini diproduksi secara tradisional dan sering menggunakan teknik pewarnaan alami.

Produksi & Edukasi

Melihat proses membatik secara langsung dari pengrajin lokal.

Belajar membatik lewat paket pelatihan (mulai dari dasar hingga mahir), cocok untuk pelajar, wisatawan, atau kelompok yang ingin pengalaman budaya langsung.

Kunjungan wisata literasi sering dilakukan oleh sekolah dan kelompok belajar untuk memahami sejarah, teknik pewarnaan, pencantingan, hingga filosofi motif batik.

Produk batik khas bisa dibeli sebagai oleh-oleh atau pesanan khusus (misalnya baju batik, aksesoris, atau kain).

Nilai Budaya & Peran Komunitas

Kampung Batik Panca Mukti membantu melestarikan warisan budaya lokal sekaligus mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kegiatan batik sebagai UMKM kreatif. Tempat ini juga semakin didukung oleh berbagai upaya kolaboratif seperti pelatihan, bantuan fasilitas produksi, serta pameran untuk memperkenalkan motif batik Sungai Lemau lebih luas.



Gambar 13. Objek Wisata Kampung Batik

8. Lubuk Batu Kambing

Tentang Lubuk Batu Kambing

Lokasi: Desa Padang Kedeper, Kecamatan Merigi Kelindang, Kabupaten Bengkulu Tengah, Bengkulu, Indonesia.

Jarak dari Kota Bengkulu sekitar 35–60 km (sekitar ± 1 jam perjalanan dengan kendaraan roda dua atau empat).

Lubuk Batu Kambing adalah area pemandian alam dengan kolam dan aliran air jernih yang berasal dari mata air pegunungan. Airnya segar dan dingin, sangat cocok untuk berendam, mandi, atau bersantai sambil menikmati lingkungan hijau sekitar.

Tempat ini dinamai demikian karena menurut cerita lokal ada batu yang menyerupai kambing di area lubang — meskipun kini bentuknya sudah tidak terlihat lagi.

Fasilitas & Aktivitas

Pemandian Alam – Kolam alami dengan air bersih dan sejuk.

Spot Foto Alam – Lingkungan hutan, sungai, dan batu-batu besar menciptakan suasana foto yang instagramable.

Bermain Air & Berenang – Cocok untuk keluarga dan anak-anak saat musim liburan.

Rekreasi & Piknik – Area sejuk dan teduh nyaman untuk berkumpul di akhir pekan.

Fasilitas Pendukung – Beberapa penginapan sederhana, glamping area, saung istirahat, karaoke gratis, dan area istirahat sudah tersedia di sekitar lokasi.

Tips Berkunjung

Jam operasional umum biasanya sekitar 08.00–17.00 setiap hari (bisa berbeda tergantung pengelolaan setempat).

Harga tiket masuk relatif terjangkau, sering di kisaran beberapa ribu hingga puluhan ribu rupiah.

Akses jalan menuju lokasi beberapa bagian masih berupa jalan tanah – lebih baik gunakan kendaraan yang sesuai terutama saat musim hujan.

Bawa kamera/ponsel karena pemandangan alamnya sering menjadi daya tarik utama pengunjung.

Nilai Wisata Lokal

Wisata Lubuk Batu Kambing tidak hanya menjadi tempat rekreasi, tetapi juga sumber pendapatan lokal melalui UMKM kecil seperti penjual makanan, minuman, dan fasilitas tambahan yang dikelola warga sekitar.



Gambar 14. Objek Wisata Batu Kambing

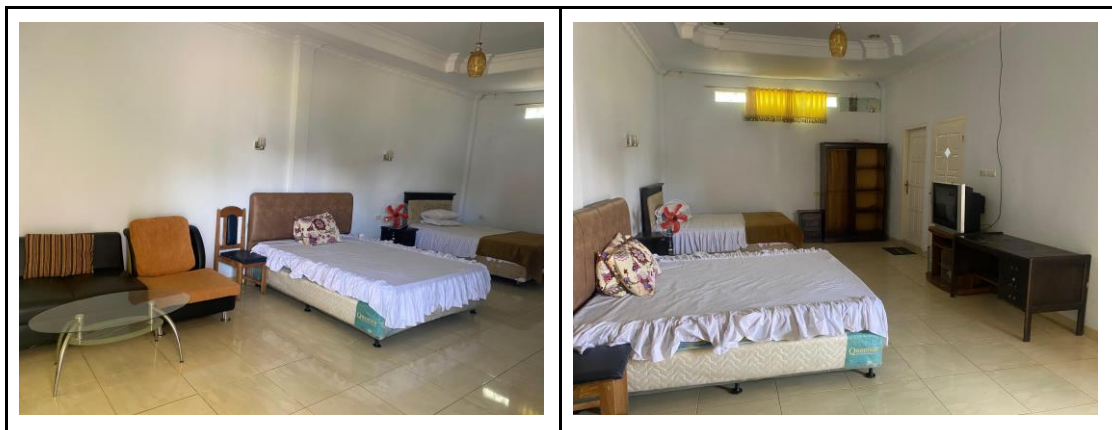


Gambar 15. Objek Wisata Batu Kambing

2.7 Akomodasi Perhotelan

1. Hotel Dianti

Hotel Dianti yang berlokasi di Jalan Raya Pekik Nyaring, Kecamatan Pondok Kelapa, dimiliki oleh Yuan Rasugi Sang. Hotel ini menawarkan beberapa tipe kamar, yaitu VIP, Deluxe, Superior, dan Standar dengan kisaran harga antara Rp150.000 hingga Rp500.000 per malam. Fasilitas yang tersedia tergolong lengkap, meliputi televisi, kipas angin, AC, WiFi, meja dan kursi tamu, kamar mandi dengan toilet duduk, serta area parkir bergarasi.



Gambar 16. Kamar Hotel Dianti

2. Hotel Batavia

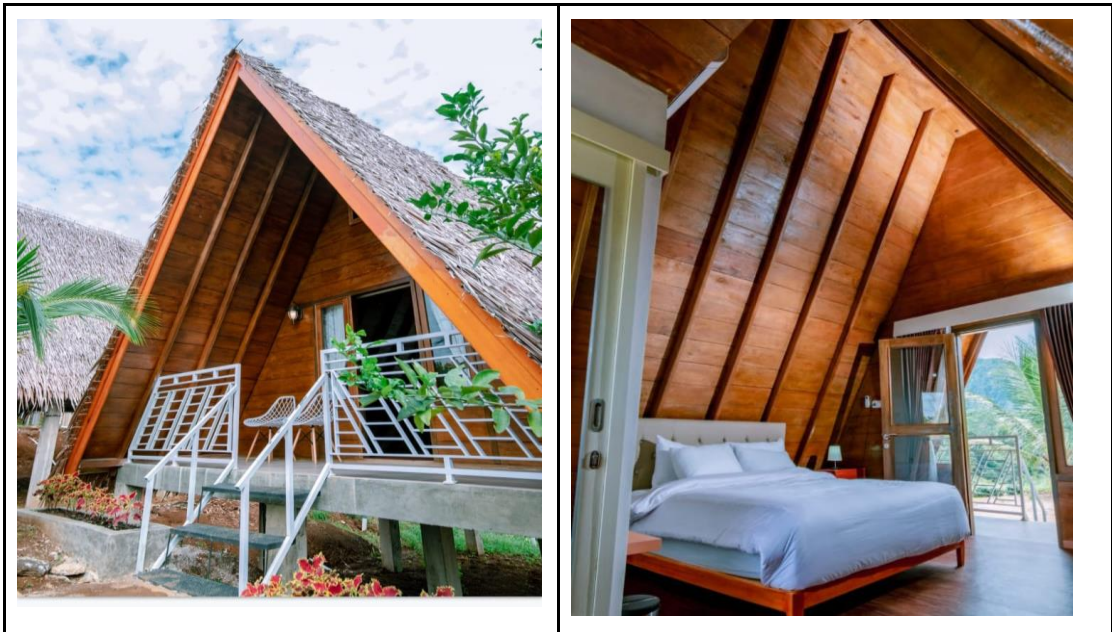
Hotel Batavia terletak di Jalan Pariwisata Sungai Suci, Desa Pasar Pedati, Kecamatan Pondok Kelapa dan dimiliki oleh Harimol Hariwanto. Hotel ini menawarkan harga yang relatif terjangkau, yaitu Rp200.000 per malam. Fasilitas yang tersedia meliputi kipas angin, televisi, serta kamar mandi dengan toilet jongkok.



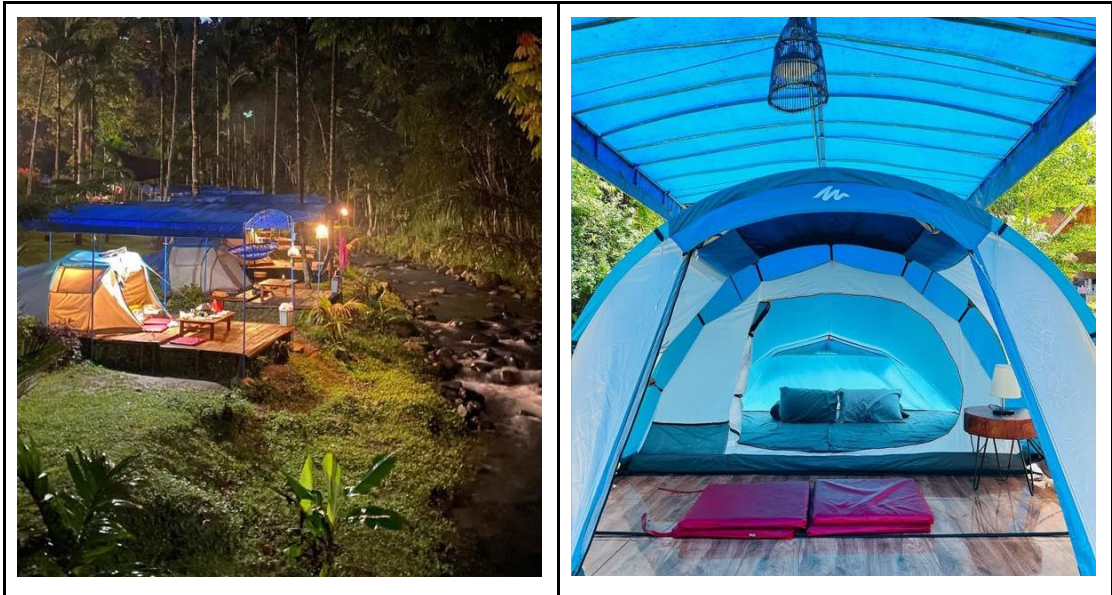
Gambar 17. Kamar Hotel Batavia

3. Villa/Glamping Kampoeng Durian

Villa dan Glamping Kampoeng Durian berlokasi di Desa Datar Lebar, Kecamatan Taba Penanjung dan dimiliki oleh Mardian Fahrizal. Penginapan ini menawarkan dua jenis akomodasi, yaitu villa dan glamping. Harga villa berkisar antara Rp450.000 hingga Rp550.000 per malam dengan kapasitas maksimal tiga orang serta fasilitas sarapan untuk dua orang, sedangkan glamping ditawarkan dengan harga Rp250.000 hingga Rp300.000 per malam dengan kapasitas maksimal empat orang. Fasilitas villa meliputi televisi, AC, kamar mandi dengan shower dan toilet duduk, pemanas air minum, serta WiFi. Adapun fasilitas glamping berupa tenda, kasur, selimut, dan meja luar tenda.



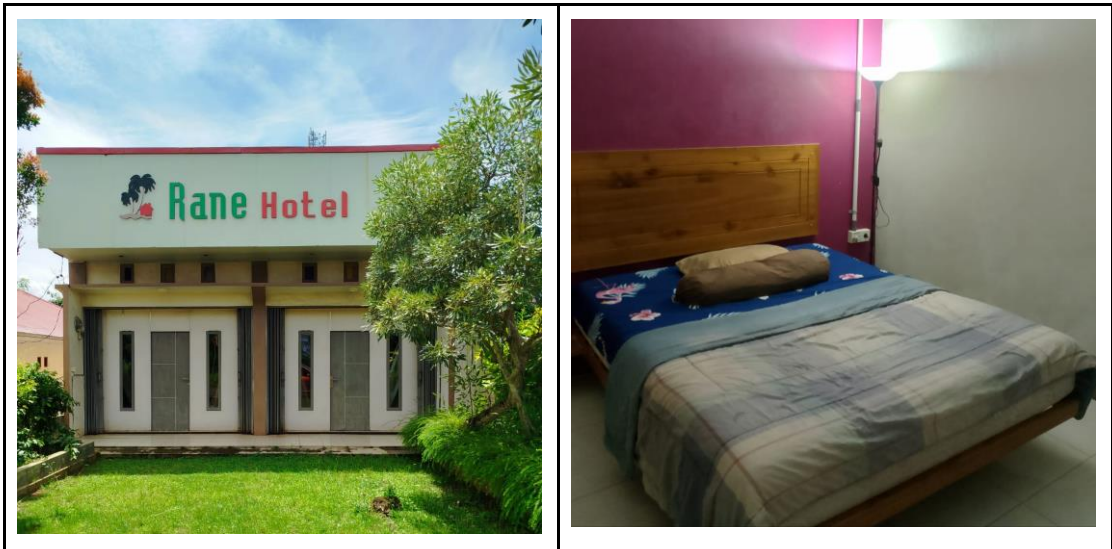
Gambar 18. Kamar Villa Kampoeng Durian



Gambar 19. Glamping Kampong Durian

4. Hotel Rane

Hotel Rane berlokasi di Desa Pekik Nyaring, Kecamatan Pondok Kelapa dan dimiliki oleh Masrikun Rajab. Hotel ini menawarkan tarif Rp200.000 per malam dengan fasilitas AC, kamar mandi, dan wifi serta suasana hotel yang asri.



Gambar 20. Hotel Rane

5. Cottage Harum Wisata 88

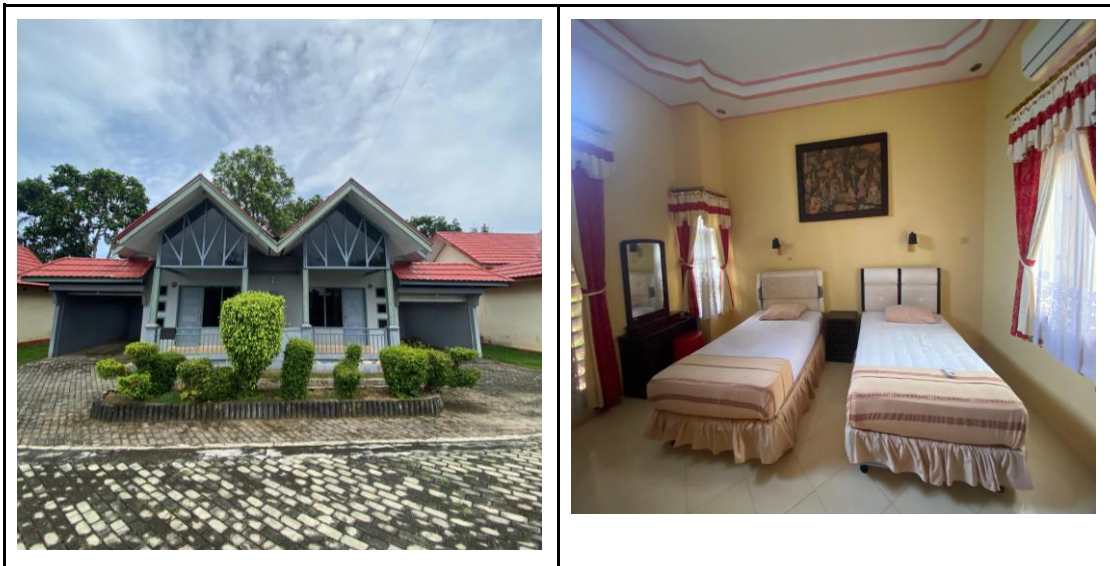
Cottage Harum Wisata 88 terletak di Jalan Pariwisata Sungai Suci Nomor 88, Desa Pasar Pedati, Kecamatan Pondok Kelapa dan dimiliki oleh Bambang. Tarif menginap di cottage ini adalah Rp500.000 per malam dengan fasilitas berupa televisi, AC, WiFi, kamar mandi dengan toilet duduk, serta area parkir bergarasi.



Gambar 21. Cottage Harum Wisata 88

6. Hotel Puncak Tahura

Hotel Puncak Tahura berada di kawasan Taman Hutan Raya Rajo Lelo, Desa Tanjung Terdana, Kecamatan Pondok Kubang dan dimiliki oleh Baroeto Badroes. Hotel ini menawarkan harga Rp250.000 per malam dengan fasilitas yang cukup lengkap, seperti televisi, AC, WiFi, kamar mandi dengan toilet duduk, area parkir bergarasi, serta meja dan kursi tamu.



Gambar 22. Hotel Puncak Tahura

Secara umum, akomodasi perhotelan di Kabupaten Bengkulu Tengah memiliki variasi harga yang berkisar antara Rp150.000 hingga Rp550.000 per malam. Fasilitas yang ditawarkan juga beragam, mulai dari fasilitas sederhana hingga lengkap. Selain hotel konvensional, terdapat pula pilihan akomodasi dengan konsep villa dan glamping yang memberikan alternatif pengalaman menginap bagi wisatawan.

BAB 3

METADATA DAN KONSEP DEFINISI

3.1 Metadata Kegiatan

Metadata kegiatan merupakan informasi yang menjelaskan tentang data yang digunakan dalam kegiatan ini, sehingga memudahkan dalam memahami, mengelola, dan menggunakan data secara tepat. Metadata dalam kegiatan pengelolaan data kunjungan wisata dan perhotelan di Kabupaten Bengkulu Tengah meliputi:

1. Nama Kegiatan
Pengelolaan dan Visualisasi Data Kunjungan Wisata dan Perhotelan di Kabupaten Bengkulu Tengah
2. Penyelenggara Kegiatan
Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Tengah
3. Tujuan Pengumpulan Data
Untuk memperoleh data yang akurat terkait kunjungan wisatawan dan fasilitas pendukung (perhotelan) sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan pariwisata.
4. Jenis Data
 - Data kuantitatif: jumlah kunjungan wisatawan, jumlah hotel, tingkat hunian (jika tersedia)
 - Data kualitatif: jenis destinasi wisata, kondisi fasilitas, dan informasi pendukung lainnya
5. Sumber Data
 - Data internal Dinas Pariwisata
 - Data dari pengelola destinasi wisata
 - Data dari pihak perhotelan
 - Dokumen dan laporan terkait
6. Periode Data
Data yang digunakan merupakan data periode terbaru yang tersedia, disesuaikan dengan waktu pelaksanaan kegiatan (April–Mei)
7. Satuan Data
 - Orang (untuk jumlah pengunjung)
 - Unit (untuk jumlah hotel/fasilitas)
 - Waktu (hari, bulan, tahun)
8. Cakupan Wilayah
Kabupaten Bengkulu Tengah
9. Frekuensi Pengumpulan Data
Data dikumpulkan secara berkala sesuai dengan kebutuhan pelaporan (harian, bulanan, atau tahunan tergantung ketersediaan data)
10. Metode Pengumpulan Data
Observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur
11. Pengolahan Data
Data diolah menggunakan aplikasi pengolah data dan divisualisasikan menggunakan Looker Studio

3.2 Konsep dan Definisi

Untuk menghindari perbedaan persepsi dalam memahami istilah yang digunakan, berikut disajikan konsep dan definisi operasional dalam kegiatan ini:

1. **Pariwisata**
Kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk mengunjungi suatu tempat tertentu dengan tujuan rekreasi, pengembangan diri, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata.
2. **Destinasi Wisata**
Kawasan geografis yang memiliki daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, serta aksesibilitas yang memadai sehingga menjadi tujuan kunjungan wisatawan.
3. **Wisatawan**
Orang yang melakukan perjalanan ke suatu daerah di luar tempat tinggalnya untuk tujuan wisata dan bukan untuk menetap atau bekerja secara tetap.
4. **Kunjungan Wisatawan**
Jumlah kedatangan wisatawan ke suatu destinasi wisata dalam periode waktu tertentu.
5. **Data Kunjungan Wisata**
Data yang mencatat jumlah wisatawan yang berkunjung ke suatu destinasi wisata berdasarkan periode tertentu.
6. **Perhotelan**
Usaha yang menyediakan jasa penginapan, makanan, dan pelayanan lainnya bagi wisatawan atau masyarakat umum.
7. **Hotel**
Bangunan atau usaha yang menyediakan layanan penginapan secara komersial bagi wisatawan dengan fasilitas tertentu.
8. **Pengelolaan Data**
Proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian data sehingga menjadi informasi yang bermanfaat.
9. **Visualisasi Data**
Penyajian data dalam bentuk grafik, tabel, atau dashboard agar lebih mudah dipahami dan dianalisis.
10. **Dashboard**
Tampilan visual yang menyajikan informasi data secara ringkas, interaktif, dan real-time untuk mendukung pengambilan keputusan.
11. **Looker Studio**
Aplikasi berbasis web yang digunakan untuk mengolah dan memvisualisasikan data dalam bentuk laporan atau dashboard interaktif.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Kegiatan Publikasi Pariwisata Semester 2 Tahun 2025

Pelaksanaan kegiatan publikasi pariwisata Semester 2 Tahun 2025 yang berfokus pada pengelolaan dan visualisasi data kunjungan wisata dan perhotelan di Kabupaten Bengkulu Tengah telah dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyajian data dalam bentuk dashboard.

Pada tahap awal, dilakukan identifikasi kebutuhan data yang diperlukan dalam pengelolaan pariwisata. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah kunjungan wisatawan, asal wisatawan, waktu kunjungan, serta jenis destinasi wisata. Selain itu, dikumpulkan pula data terkait fasilitas pendukung seperti perhotelan yang berada di sekitar wilayah Bengkulu Tengah.

Selanjutnya, dilakukan proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi dari sumber data yang tersedia di Dinas Pariwisata. Data yang telah diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu agar lebih terstruktur dan mudah dianalisis.

Pada tahap pengolahan data, data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan perangkat pengolah data, kemudian divisualisasikan menggunakan aplikasi Looker Studio. Visualisasi data disajikan dalam bentuk dashboard yang memuat berbagai informasi penting, seperti:

- Grafik jumlah kunjungan wisatawan per periode
- Distribusi wisatawan berdasarkan asal daerah
- Tren kunjungan wisata
- Informasi destinasi wisata unggulan
- Data pendukung terkait perhotelan

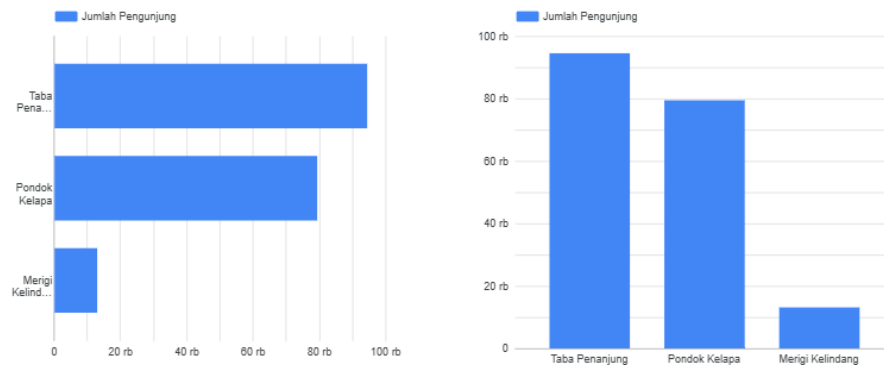
Hasil dari kegiatan ini berupa dashboard interaktif yang dapat digunakan untuk memantau perkembangan kunjungan wisata secara lebih efektif dan efisien. Dashboard ini juga memudahkan dalam membaca data serta membantu dalam proses pelaporan.

Pemanfaatan Looker Studio

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa pengelolaan data kunjungan wisata di Kabupaten Bengkulu Tengah sebelumnya masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi dengan baik. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam melakukan analisis data serta keterbatasan dalam penyajian informasi yang informatif.

Dengan adanya penerapan teknologi informasi melalui penggunaan Looker Studio, pengelolaan data menjadi lebih sistematis dan terstruktur. Data yang sebelumnya tersimpan dalam bentuk tabel sederhana kini dapat disajikan dalam bentuk visual yang lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, visualisasi data dalam bentuk dashboard memberikan kemudahan bagi pihak instansi dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan kunjungan wisata. Informasi yang ditampilkan secara real-time juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.

Jumlah pengunjung destinasi berdasarkan kecamatan di Kabupaten Bengkulu Tengah



Gambar 23. Grafik Jumlah Pengunjung Objek Wisata Menurut Kecamatan

Berikut analisis lengkap berdasarkan dashboard di atas

Dashboard menampilkan jumlah pengunjung destinasi wisata berdasarkan kecamatan di Kabupaten Bengkulu Tengah, dengan fokus pada tiga kecamatan yaitu:

- Taba Penanjung
- Pondok Kelapa
- Merigi Kelindang

Visualisasi menggunakan **diagram batang horizontal dan vertikal** untuk memperjelas perbandingan.

1. Analisis Per Kecamatan

a. Taba Penanjung

- Menjadi **kecamatan dengan jumlah pengunjung tertinggi** (± 95 ribu).
- Menunjukkan bahwa wilayah ini memiliki:
 - Daya tarik wisata yang kuat
 - Kemungkinan fasilitas lebih lengkap
 - Aksesibilitas yang baik

b. Pondok Kelapa

- Menempati posisi kedua (± 80 ribu pengunjung).
- Selisih tidak terlalu jauh dari Taba Penanjung.

c. Merigi Kelindang

- Jumlah pengunjung jauh lebih rendah ($\pm 10-15$ ribu).
- Gap sangat signifikan dibanding dua kecamatan lainnya.

Analisis Perbandingan

- Taba Penanjung \approx 1,2 kali Pondok Kelapa
- Taba Penanjung \approx 6–8 kali Merigi Kelindang

Pola dan Insight Penting

a. Ketimpangan Kunjungan

- Terjadi konsentrasi wisata di 1–2 wilayah saja.
- Risiko:
 - Overcrowding di destinasi utama
 - Destinasi lain kurang berkembang

b. Potensi Pengembangan

- **Merigi Kelindang** = peluang besar untuk dikembangkan
- Strategi:
 - Promosi digital
 - Event lokal
 - Perbaiki akses jalan

c. Strategi Pemerataan Wisata

Perlu kebijakan untuk:

- Distribusi wisatawan lebih merata
- Pengembangan destinasi alternatif

7. Kesimpulan Akhir

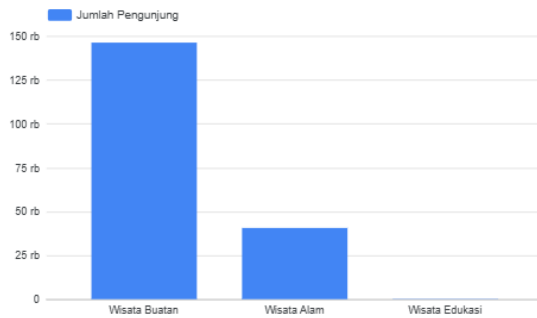
- Wisata Bengkulu Tengah masih **terpusat di Taba Penanjung**
- Ada **ketimpangan signifikan antar kecamatan**
- Potensi besar untuk pemerataan dan pengembangan destinasi baru

Dashboard kunjungan Wisatawan Kabupaten Bengkulu Tengah

Berikut adalah diagram jenis destinasi wisata berdasarkan jumlah pengunjung.

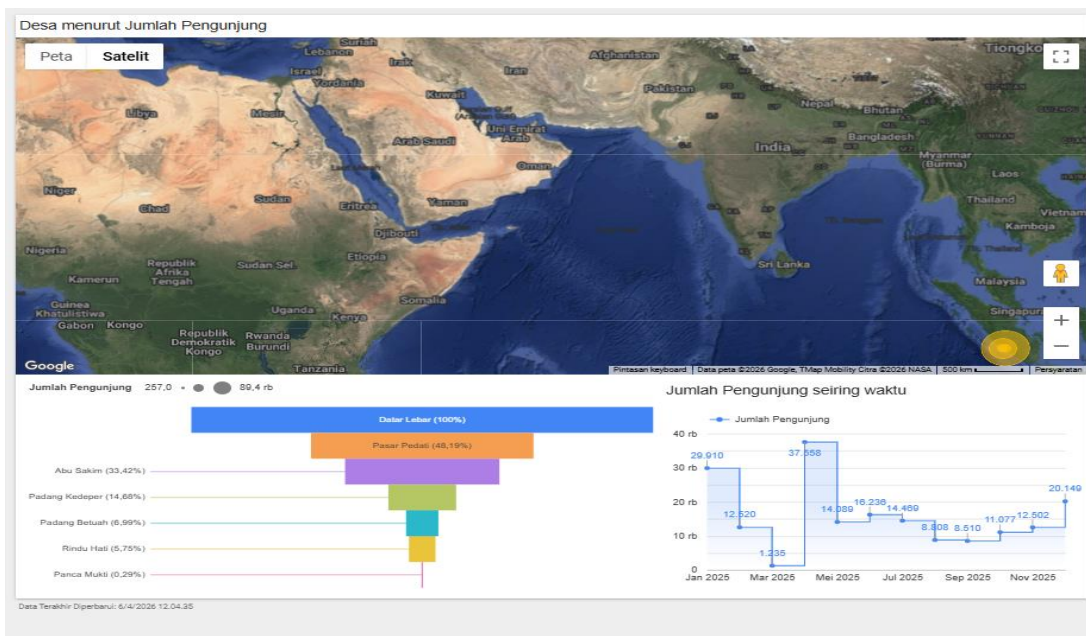
Jenis destinasi wisata buatan lebih banyak pengunjung dibandingkan dengan destinasi alam dan edukasi.

Jenis Destinasi Wisata	Jumlah Peng...
1. Wisata Buatan	146.208
2. Wisata Alam	40.598
3. Wisata Edukasi	257



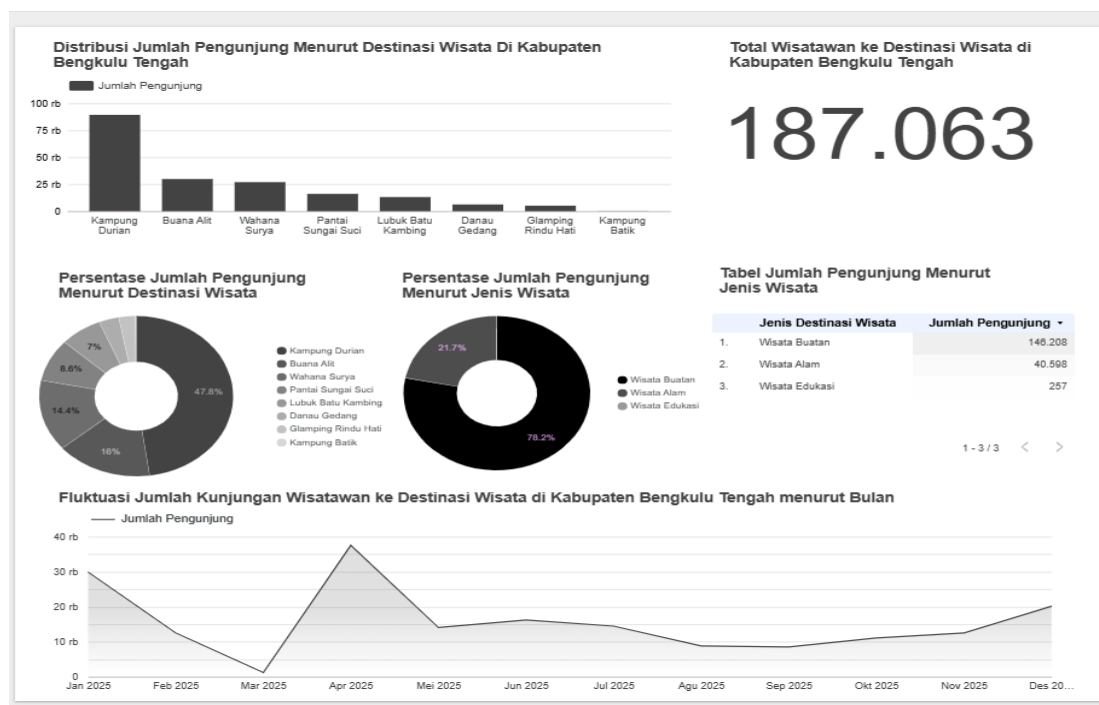
1 - 3 / 3 < >

Gambar 24. Grafik Jumlah Pengunjung Objek Wisata Menurut Jenis Objek Wisata



Gambar

25. Grafik Jumlah Pengunjung Objek Wisata



Gambar 26. Dashboard Jumlah Pengunjung Objek Wisata di Kabupaten Bengkulu Tengah

Dari sisi pariwisata, Kabupaten Bengkulu Tengah memiliki potensi yang besar untuk terus dikembangkan, terutama pada sektor wisata alam. Namun, potensi tersebut perlu didukung dengan pengelolaan data yang baik serta promosi yang efektif. Data yang akurat dan terintegrasi dapat menjadi dasar dalam menentukan strategi pengembangan destinasi wisata.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Semester 1

Destinasi Wisata	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025	Jun 2025
Pantai Sungai Suci	1200	1000	250	2500	1000	1500
Danau Gedang	1000	800	100	500	700	700
Wahana Surya	9428	14782	95	7293	1344	1495
Kampung Durian	11652	6542	653	15632	5632	7635
Glamping Rindu Hati	1008	361	0	1075	450	234
Buana Alit	5563	2327	105	7139	1931	2391
Kampung Batik	5	12	32	13	29	20
Lubuk Batu Kambing	0	0	0	3406	3003	2261
Total	29.856	25.824	1.235	37.558	14.089	16.236

Tabel 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Semester 2

Destinasi Wisata	Juli 2025	Agt 2025	Sep 2025	Okt 2025	Nov 2025	Des 2025
Pantai Sungai Suci	1300	1117	1250	1150	950	2870
Danau Gedang	100	100	150	500	800	800
Wahana Surya	1359	650	633	603	564	1982
Kampung Durian	8690	4321	4056	6541	7890	10120
Glamping Rindu Hati	422	213	317	285	399	375
Buana Alit	1568	1411	1235	1388	1377	3431
Kampung Batik	30	25	17	32	27	15
Lubuk Batu Kambing	1000	971	852	578	495	566
Total	14.469	8.808	8.510	11.077	12.502	20.159

4.2 Pelaksanaan Kegiatan Publikasi Akomodasi Perhotelan Semester 2 Tahun 2025

Kegiatan publikasi pariwisata tahun 2025 yang berfokus pada pengelolaan serta visualisasi data akomodasi perhotelan di Kabupaten Bengkulu Tengah dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyajian data dalam bentuk dashboard interaktif.

Pada tahap awal, dilakukan identifikasi terhadap kebutuhan data yang berkaitan dengan sektor perhotelan. Data yang dihimpun mencakup jumlah hotel, jumlah kamar, kapasitas kamar tersedia, jumlah kamar terisi, jumlah tamu yang menginap, lama tinggal tamu, serta klasifikasi tamu berdasarkan kewarganegaraan, yaitu wisatawan nusantara (WNI) dan wisatawan mancanegara (WNA). Selain itu, turut dikumpulkan data pendukung seperti jumlah tempat tidur serta tingkat keterisian kamar sebagai indikator performa hotel.

Tahapan selanjutnya adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan pihak pengelola hotel, serta penelusuran data yang tersedia di lingkungan Dinas Pariwisata. Data yang telah diperoleh kemudian disusun dan dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu, seperti nama hotel, periode waktu, serta karakteristik tamu, sehingga menghasilkan data yang lebih terstruktur dan siap untuk dianalisis.

Pada tahap pengolahan, data yang telah terkumpul diolah menggunakan perangkat pengolah data, kemudian divisualisasikan melalui aplikasi Looker Studio. Hasil visualisasi disajikan dalam bentuk dashboard yang memuat berbagai indikator penting, antara lain jumlah tamu hotel per periode, perbandingan jumlah tamu WNI dan WNA, tingkat hunian kamar, jumlah kamar tersedia dan terisi, serta tren kunjungan tamu berdasarkan waktu.

Output dari kegiatan ini berupa dashboard interaktif yang mampu menyajikan informasi sektor perhotelan secara lebih komprehensif, sehingga memudahkan dalam memahami kondisi dan perkembangan akomodasi di Kabupaten Bengkulu Tengah.

Analisis Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, diketahui bahwa pengelolaan data sektor perhotelan di Kabupaten Bengkulu Tengah sebelumnya masih bersifat manual dan belum terintegrasi secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan keterbatasan dalam melakukan analisis data secara menyeluruh serta menyulitkan dalam penyajian informasi yang informatif dan mudah dipahami.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa sektor perhotelan di Kabupaten Bengkulu Tengah terdiri dari beberapa unit hotel dengan total jumlah kunjungan tamu mencapai puluhan ribu dalam periode pengamatan. Dari sisi karakteristik, kunjungan didominasi oleh wisatawan domestik (WNI), sementara kontribusi wisatawan mancanegara (WNA) masih relatif rendah.

Selain itu, tingkat hunian kamar menunjukkan adanya fluktuasi pada setiap periode, yang mengindikasikan bahwa tingkat pemanfaatan kapasitas hotel belum stabil. Hal ini menunjukkan masih adanya peluang untuk meningkatkan tingkat okupansi, terutama pada periode dengan tingkat kunjungan yang rendah.

Dengan diterapkannya sistem visualisasi data menggunakan Looker Studio, pengelolaan data menjadi lebih sistematis, terintegrasi, dan mudah dianalisis. Data yang sebelumnya tersaji dalam bentuk tabel kini dapat ditampilkan dalam bentuk visual yang lebih informatif, menarik, dan mudah dipahami.

Selain itu, dashboard yang dihasilkan memberikan kemudahan bagi instansi dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja sektor perhotelan, khususnya dalam menganalisis tren kunjungan tamu dan tingkat hunian kamar. Penyajian data yang lebih cepat dan terstruktur juga mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis data dalam pengembangan sektor pariwisata daerah.

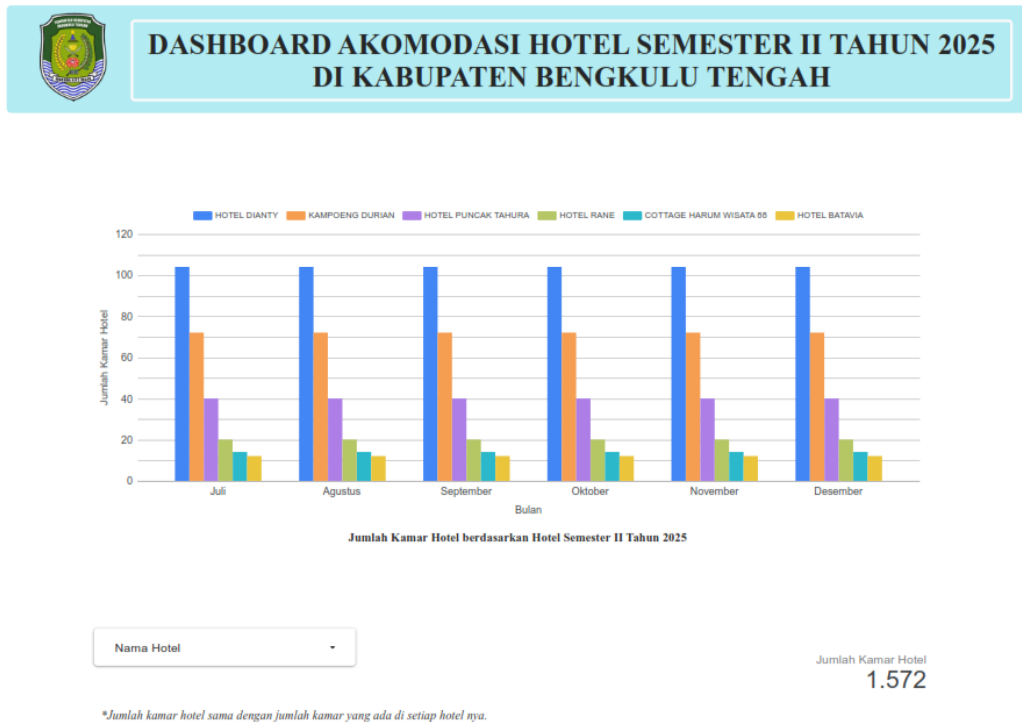
LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Direktori Hotel dan Jumlah Tamu

Nama Hotel	Nama Pemilik	Alamat	Jumlah Kamar	Jumlah Tamu Semester II 2025
1. Hotel Dianti	YUAN RASUGI SANG	Jl. Raya Pekik Nyaring, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah	52	712
2. Hotel Batavia	HARIMOL HARIWANTO	Jl. Pariwisata Sungai Suci, Desa Pasar Pedati, Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah	6	530
3. Hotel Rane	MASRIKUN RAJAB	Desa Pekiknyaring Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah	10	1070
4. Kampoeng Durian	MARDIAN FAHRIZAL	Desa Datar Lebar, Kecamatan Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah	36	10188
5. Cottage Harum Wisata 88	BAMBANG	Jl. Pariwisata Sungai Suci No. 88 Desa Pasar Pedati, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah	7	200
6. Hotel Puncak Tahura	BAROETO BADROES	Kawasan Taman Hutan Raya Rajo Lelo, Desa Tanjung Terdana, Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah	20	750

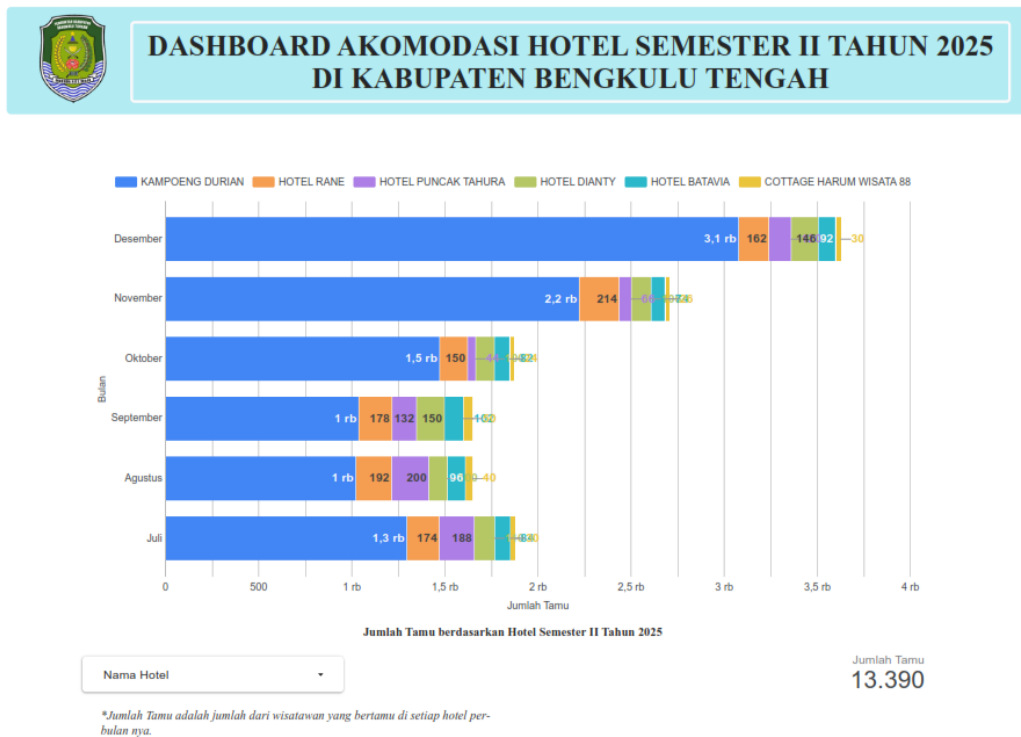
Sektor akomodasi di Bengkulu Tengah pada Semester II Tahun 2025 menunjukkan dominasi performa yang sangat kuat oleh Kampoeng Durian, yang berhasil menarik 10.188 tamu meskipun hanya memiliki 36 kamar. Angka ini terpaut jauh dibandingkan hotel-hotel lain, menandakan efisiensi hunian atau popularitas yang sangat tinggi di lokasi tersebut. Di sisi lain, Hotel Dianty memiliki kapasitas infrastruktur terbesar dengan 52 kamar, namun jumlah tamunya relatif rendah (712 tamu) jika dibandingkan dengan Hotel Rane yang mampu mendatangkan 1.070 tamu hanya dengan modal 10 kamar. Secara kewilayahan, sebagian besar akomodasi terpusat di Kecamatan Pondok Kelapa, yang menunjukkan area tersebut merupakan titik strategis bagi para pendatang atau wisatawan di wilayah ini.

Lampiran 2. Grafik Jumlah Kamar Hotel Berdasarkan Hotel di Bengkulu Tengah Tahun 2025



Kapasitas kamar hotel di Kabupaten Bengkulu Tengah selama semester II tahun 2025 menunjukkan kondisi yang stabil tanpa adanya perubahan jumlah kamar di setiap hotel. Hotel Dianty menjadi penyedia kamar terbesar, diikuti oleh Kampoeng Durian dan Hotel Puncak Tahura, sementara hotel lainnya memiliki kapasitas yang lebih kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa dari sisi penawaran, tidak terjadi ekspansi maupun pengurangan, sehingga struktur kapasitas akomodasi relatif tetap dan terkonsentrasi pada beberapa hotel utama.

Lampiran 3. Grafik Jumlah Tamu Berdasarkan Hotel di Bengkulu Tengah Tahun 2025



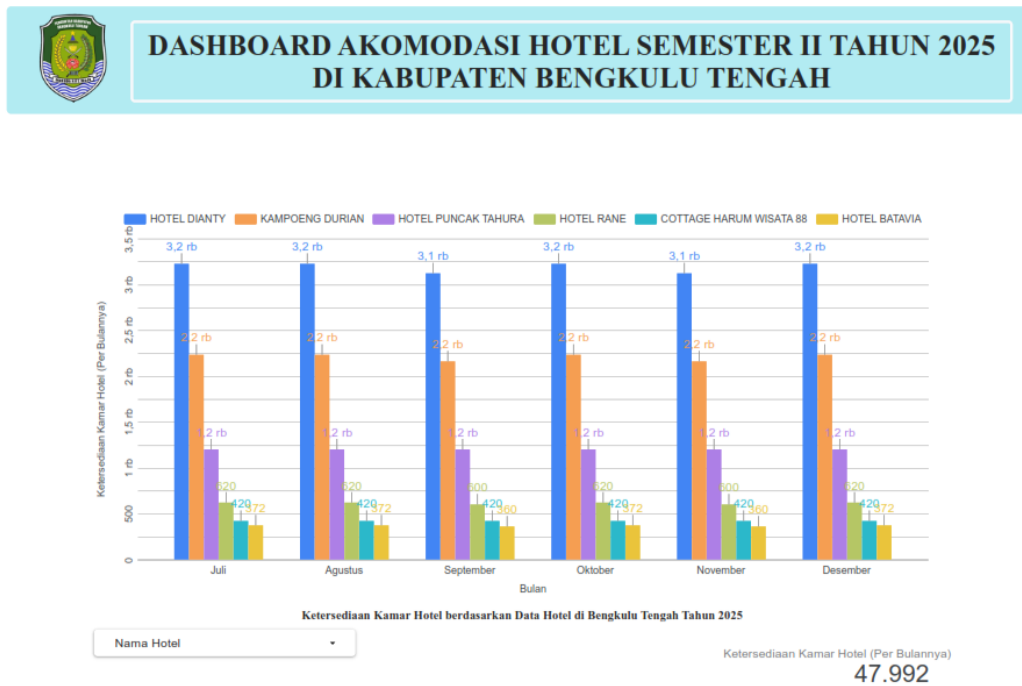
Jumlah tamu mengalami peningkatan yang konsisten dari bulan Juli hingga Desember 2025, dengan puncak kunjungan terjadi pada akhir tahun. Kampong Durian menjadi hotel dengan kontribusi tamu terbesar di setiap bulan, menunjukkan daya tarik yang tinggi dibandingkan hotel lain. Tren ini mencerminkan adanya pola musiman, di mana permintaan akomodasi meningkat seiring periode liburan, serta menunjukkan pertumbuhan aktivitas pariwisata di wilayah tersebut.

Lampiran 4. Grafik Dashboard Berdasarkan Hotel di Bengkulu Tengah Tahun 2025



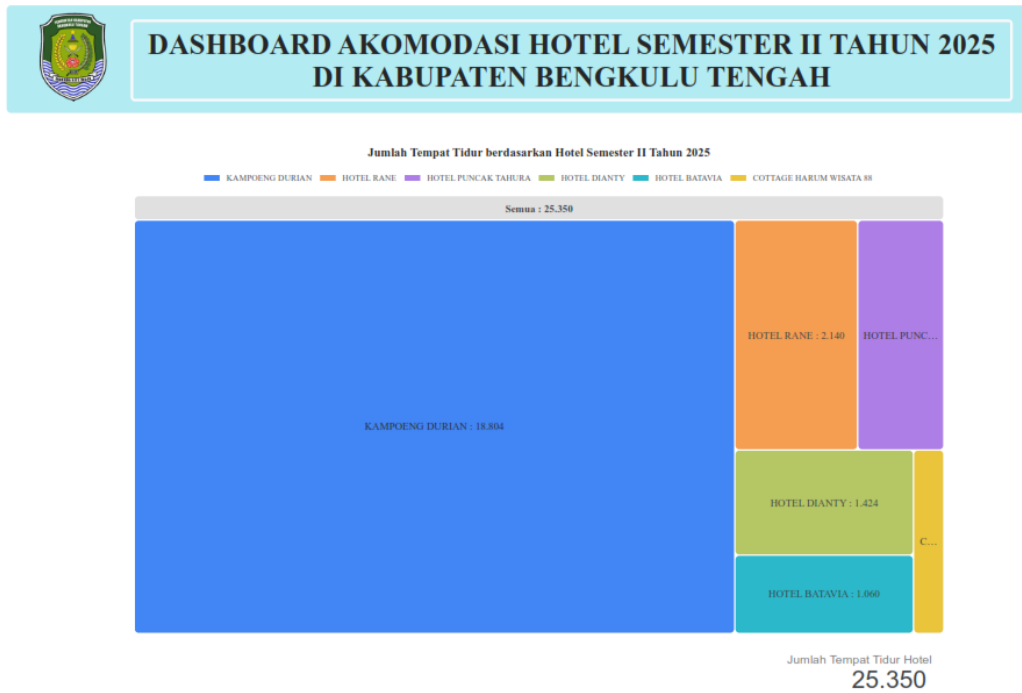
Perbandingan antara jumlah kamar dan jumlah tamu menunjukkan bahwa kapasitas besar tidak selalu menjamin jumlah tamu yang tinggi. Kampong Durian mampu menarik lebih banyak tamu meskipun kapasitasnya tidak terbesar, yang mengindikasikan tingkat hunian yang lebih optimal. Sementara itu, hotel dengan kapasitas besar seperti Hotel Dianti belum sepenuhnya memaksimalkan potensi tamu. Hal ini menegaskan bahwa faktor seperti lokasi, harga, dan kualitas layanan berperan penting dalam menentukan tingkat hunian hotel.

Lampiran 5. Grafik Ketersediaan Kamar Hotel Berdasarkan Data Hotel di Bengkulu Tengah Tahun 2025



Tingkat ketersediaan kamar di Bengkulu Tengah menunjukkan tren yang sangat stabil dan konsisten dari Juli hingga Desember 2025 dengan total 47.992 kamar. Menariknya, dalam data unit kamar, Hotel Dianti tampil sebagai penyedia volume kamar tertinggi (sekitar 3,2 ribu kamar per bulan), mengungguli Kampoeng Durian. Perbedaan kontras antara jumlah kamar dan jumlah tempat tidur ini menunjukkan adanya perbedaan segmentasi produk; di mana Hotel Dianti kemungkinan besar mengandalkan kuantitas unit kamar individu, sedangkan Kampoeng Durian lebih menonjolkan kapasitas tampung per unit (seperti tipe *family room* atau *cottage* besar) yang mampu menampung lebih banyak orang dalam satu area.

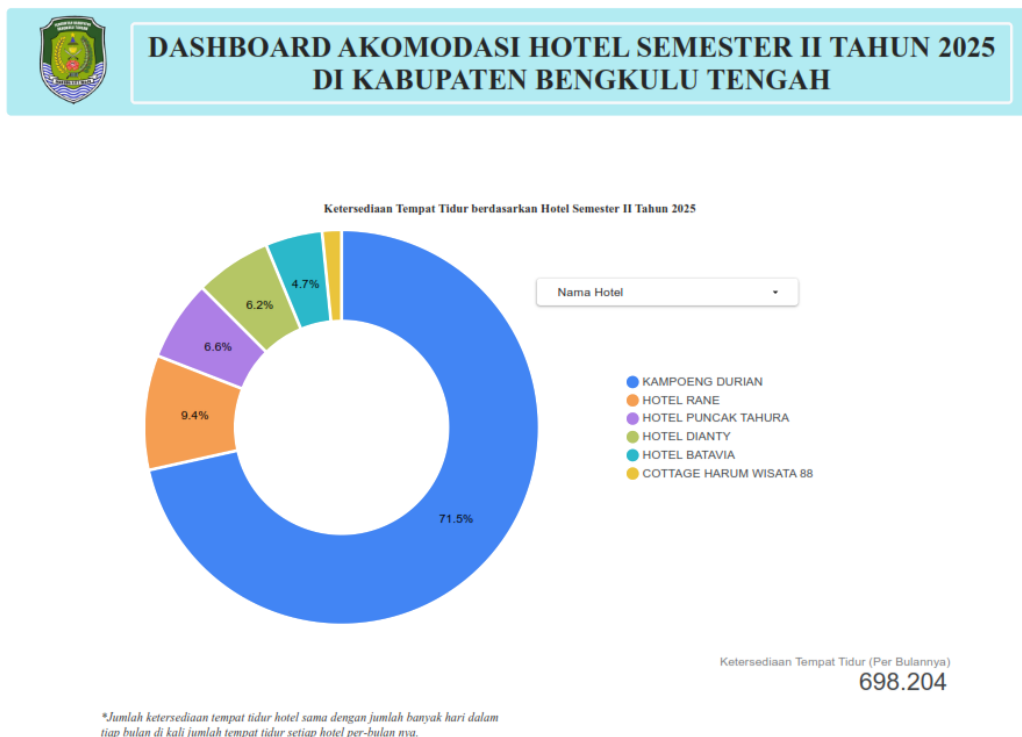
Lampiran 6. Grafik Jumlah Tempat Tidur Berdasarkan Hotel di Bengkulu Tengah Tahun 2025



*Jumlah tempat tidur sama dengan dua kali jumlah kamar terisi di setiap hotel dan per-bulan.

Analisis pada tingkat hunian menunjukkan bahwa dari total ketersediaan yang ada, hanya 25.350 tempat tidur yang aktual terisi sepanjang semester tersebut. Meskipun Kampoeng Durian tetap menjadi penyerap tamu terbanyak dengan angka 18.804 unit, terdapat kesenjangan yang sangat signifikan antara kapasitas yang disediakan (suplai) dengan jumlah tamu yang datang (permintaan). Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat okupansi hotel di Bengkulu Tengah masih tergolong rendah, sehingga diperlukan strategi pemasaran atau penyelenggaraan acara (*event*) yang lebih agresif untuk mengoptimalkan potensi tempat tidur yang masih kosong.

Lampiran 7. Grafik Ketersediaan Tempat Tidur Berdasarkan Hotel di Bengkulu Tengah Tahun 2025



Berdasarkan data ketersediaan tempat tidur, sektor akomodasi di Kabupaten Bengkulu Tengah pada Semester II 2025 didominasi secara masif oleh Kampoeng Durian yang menguasai 71,5% dari total kapasitas pasar. Tingginya angka ketersediaan yang mencapai 698.204 unit (akumulasi bulanan) menunjukkan bahwa wilayah ini memiliki kesiapan infrastruktur yang sangat besar untuk menampung wisatawan dalam jumlah banyak. Sementara itu, penyedia akomodasi lainnya seperti Hotel Rane, Puncak Tahura, dan Hotel Dianty hanya berperan sebagai penyangga dengan kontribusi di bawah 10%, yang mengindikasikan adanya konsentrasi kapasitas pada satu titik utama.



**DINAS PARIWISATA
KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah, Desa Renah Semanek,
Kecamatan Karang Tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah.
Email : dinaspariwisatabengkulutengah@gmail.com